

**TINDAK TUTUR EKSPRESIF SISWA DALAM PEMBELAJARAN  
BAHASA INDONESIA: STUDI KASUS PADA KELAS XI MIPA6  
SMA KARTIKA 1-5 PADANG  
TAHUN 2024**



**ANISA ANWAR  
NPM 2010013111005**

**SKRIPSI**

*Ditulis untuk Memenuhi Persyaratan  
Meraih Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

**PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2024**

**HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI**

Judul : Studi Kasus Tindak Tutur Ekspresif Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI MIPA6 SMA Kartika 1-5 Padang

Nama : Anisa Anwar

Nomor Pokok Mahasiswa : 2010013111005

Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Universitas Bung Hatta

Disahkan Pada Tanggal : 15 Agustus 2024

Disetujui Oleh :  
Pembimbing

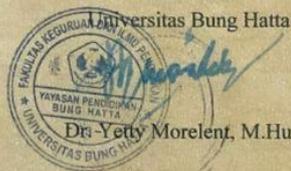


Dr. Hasnul Fikri, M.Pd.

Mengetahui

Dekan FKIP

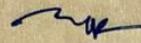
Universitas Bung Hatta



Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



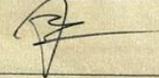
Rio Rinaldi, S.Pd., M.Pd.

### HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi ini dinyatakan telah berhasil dipertahankan di depan sidang Dewan Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta, pada:

Hari : Kamis  
Tanggal : 15 Agustus 2024  
Pukul : 10.00 WIB  
Tempat : Ruang Kelas Gedung 1 FKIP  
Nama : Anisa Anwar  
NPM : 2010013111005  
Judul : Studi Kasus Tindak Tutur Ekspresif Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI MIPA6 SMA Kartika 1-5 Padang

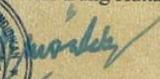
#### Tim Penguji

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Dr. Hasnul Fikri, M.Pd.	Ketua/ Merangkap Anggota	
Dr. Ineng Naini, M.Pd.	Sekretaris/Merangkap Anggota	
Dr. Marsis, M.Pd.	Anggota	

#### Mengetahui

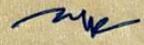
Dekan FKIP

Universitas Bung Hatta

  
  
Dr. Yetti Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

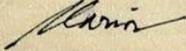
  
Rio Rinaldi, S.Pd., M.Pd.

### BERITA ACARA

Pada hari Kamis tanggal lima belas tahun dua ribu dua puluh empat telah dilaksanakan ujian skripsi :

Nama : Anisa Anwar  
NPM : 2010013111005  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas : Universitas Bung Hatta  
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)  
Judul Skripsi : Studi Kasus Tindak Tutur Ekspresif Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI MIPA6 SMA Kartika 1-5 Padang

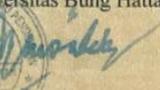
#### Tim Penguji

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Dr.Hasnul Fikri, M.Pd.	Ketua/ Merangkap Anggota	
Dr. Ineng Naini, M.Pd.	Sekretaris/Merangkap Anggota	
Dr. Marsis, M.Pd.	Anggota	

#### Mengetahui

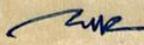
Dekan FKIP

Universitas Bung Hatta

  
Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

  
Rio Rinaldi, S.Pd., M.Pd.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anisa Anwar

NPM : 2010013111005

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Universitas Bung Hatta

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul Studi Kasus Tindak Tutur Ekspresif Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI MIPA6 SMA Kartika 1-5 Padang. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang dituliskan atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai bahan acuan atau kutipan dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang sudah ditetapkan. Demikian surat pernyataan ini saya buay dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 15 Agustus 2024

Yang Menyatakan,

  
Anisa Anwar

## ABSTRAK

**Anisa Anwar.** 2024. Skripsi. "Tindak Tutur Ekspresif Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia: Studi Kasus Pada Kelas XI MIPA 6 SMA Kartika 1-5 Padang" Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan jenis tindak tutur ekspresif dan prinsip kesantunan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas XI MIPA 6 SMA Kartika 1-5 Padang. Teori yang dijadikan sebagai acuan adalah Chaer (2010) dan Yule (2006). Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Data dalam penelitian ini adalah tuturan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas XI MIPA 6 SMA Kartika 1-5 Padang. Objek kajian pada penelitian ini yaitu tindak tutur ekspresif pada siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Adapun sumber dari penelitian ini adalah Tindak Tutur Ekspresif Siswa dalam Pembelajaran bahasa Indonesia Kelas XI MIPA 6 SMA Kartika 1-5 Padang. Teknik pengumpulan data berupa rekam, simak, dan catat. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data melalui observasi dan rekaman mendeskripsikan data mengenai kesantunan siswa, mencatat ungkapan ekspresif siswa dan mengunraikan respons yang muncul dari guru terhadap tuturan siswa. Hasil penelitian untuk tindak tutur ekspresif ditemukan sembilan bentuk tuturan ekspresif, yaitu menanyakan 8 data, marah 8 data, mengejek 6 data, menyalahkan 3 data, mengeluh 2 data, bahagia 9 data, memuji 1 data, mengkritik 1 data, dan meminta maaf 2 data. Prinsip kesantunan yang dilanggar oleh siswa ditemukan lima maksim yaitu, maksim kesepakatan 1 data, maksim kecocokan 1 data, maksim kemurahan 20 data, maksim kerendah hati 3 data, maksim penerimaan 3 data. Maksim yang banyak dilanggar adalah maksim kemurahan 20 data. Adapun prinsip kesantunan yang ditaati terdapat empat maksim, yaitu maksim kuantitas 4 data, maksim kecocokan 6 data, maksim cara 1 data, dan maksim penerimaan 1 data. Dampak dari kurangnya kesantunan siswa munculnya respons dari lawan tutur (guru). Respons yang paling banyak muncul adalah respons positif 27 data dan respons negatif 13 data. Berdasarkan hasil temuan dapat disimpulkan bahwa sebagian besar maksim yang banyak dilanggar adalah maksim kemurahan pada tuturan ekspresif marah dan menyebabkan direspons secara positif oleh guru.

**Kata Kunci :** Tindak Tutur Ekspresif Siswa, Pembelajaran Bahasa Indonesia.

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga skripsi yang berjudul “Tindak Tutur Ekspresif Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI MIPA 6 SMA Kartika 1-5 Padang” dapat terselesaikan. Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Hasnul Fikri, M.Pd. selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, saran serta waktunya dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr. Ineng Naini, M.Pd. dan Dr. Marsis, M,Pd selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan sarannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Dr. Yetty Morelent, M. Hum. selaku Dekan FKIP Universitas Bung Hatta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian.
4. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, yang telah memberikan saran dan kesempatan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian.

5. Seluruh dosen dan staf program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta, yang telah memberikan bekal dan ilmu pengetahuan, sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan.
6. Rio Rinaldi, M.Pd. selaku validator dalam penelitian ini yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam menyelesaikan data pada penelitian ini.
7. Kedua orang tua dan saudara yang telah memberikan doa, dukungan serta semangat kepada penulis, baik dalam bentuk fisik maupun materi.
8. Semua pihak yang terlibat yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, baik secara langsung maupun tidak langsung yang turut memberikan dukungan, bantuan, dan doa dalam proses penyusunan skripsi ini.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa melimpahkan rahmat dan berkah-Nya atas segala bantuan yang telah diberikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini mungkin belum sempurna. Namun demikian, penulis berharap agar skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Padang, 12 Agustus 2024

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Batasan Masalah .....	5
1.4 Perumusan Masalah .....	5
1.5 Tujuan Penelitian .....	5
1.6 Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KERANGKA TEORETIS .....</b>	<b>7</b>
2.1 Kajian Teori.....	7
2.1.1 Hakikat Bahasa .....	7
2.1.2 Hakikat Pragmatik.....	7
2.1.3 Situasi Tutur.....	8
2.1.4 Tindak Tutur dan Jenisnya.....	8
2.1.5 Tindak Tutur Ekspresif .....	13
2.1.6 Kesantunan Berbahasa .....	14
2.1.7 Respons Guru.....	18
2.2 Penelitian yang Relevan.....	19
2.3 Kerangka Konseptual.....	21
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
3.1 Jenis dan Metode Penelitian .....	23
3.2 <i>Setting</i> Penelitian .....	23
3.3 Informan Penelitian .....	24
3.4 Instrumen Penelitian .....	24
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	25
3.6 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	26
3.7 Teknik Analisis Data .....	26

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
4.1 Deskripsi Data .....	28
4.2 Analisis Data .....	29
4.2.1 Tutar Ekspresif Pada Siswa .....	29
4.2.1.1 Tutar Ekspresif Menanyakan .....	29
4.2.1.2 Tutar Ekspresif Marah .....	40
4.2.1.3 Tutar Ekspresif Mengejek .....	49
4.2.1.4 Tutar Ekspresif Menyalahkan .....	56
4.2.1.5 Tutar Ekspresif Mengeluh .....	59
4.2.1.6 Tutar Ekspresif Bahagia .....	62
4.2.1.7 Tutar Ekspresif Memuji .....	71
4.2.1.8 Tutar Ekspresif Mengkritik .....	73
4.2.1.9 Tutar Ekspresif Minta Maaf .....	74
4.3 Pembahasan .....	76
<b>BAB V KESIMPULAN.....</b>	<b>80</b>
5.1 Kesimpulan.....	81
5.2 Saran .....	81
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>82</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>84</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Manusia sebagai makhluk Tuhan tidak akan terlepas dari bahasa. Melalui bahasa, seseorang bisa bertukar ide, pikiran, cerita, dan informasi. Bahasa digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi. Bahasa Indonesia adalah bahasa nasional yang telah diatur oleh Undang-Undang 1945 Pasal 36. Bahasa memiliki fungsi yaitu untuk menyatakan ekspresi diri, mengadakan interaksi, adaptasi, dan komunikasi. Dengan adanya bahasa Indonesia membantu seluruh masyarakat yang berada di Indonesia menjalin komunikasi dari berbagai daerah. Itulah hebatnya bahasa bisa menciptakan komunikasi untuk manusia.

Bahasa adalah ucapan dari seseorang untuk mengungkapkan tujuan yang ingin dibicarakan. Linguistik adalah ilmu yang mengkaji bahasa secara bentuk, struktur, dan konteks. Pragmatik merupakan salah satu bidang ilmu linguistik membahas hubungan bahasa dan tindak tutur. Kajian pragmatik menjelaskan mengenai tuturan seseorang yang mempunyai makna tersendiri. Pragmatik memiliki pengetahuan mengenai makna dalam penutur misalnya menyindir atau memarahi.

Kajian pragmatik mengetahui makna dari tuturan seseorang secara konteks sosial. Pragmatik mengetahui makna tindak tutur karena diuraikan oleh pembaca atau pendengar melihat kondisi dan situasi konteks penyampaiannya. Tindak tutur merupakan cara untuk mempengaruhi lawan bicara atau pendengarnya. Tindak tutur terbagi menjadi beberapa macam yaitu tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perlokusi. Tindak tutur lokusi adalah tindak tutur menyatakan sesuatu yang bermakna. Tindak tutur Ilokusi adalah tindak tutur menginformasikan sesuatu dengan melaksanakan sesuatu. Tindak tutur perlokusi adalah tindak tutur suatu pengaruh yang diterima pendengar akibat tutur seseorang.

Tindak tutur ilokusi memiliki beberapa jenis yaitu asertif, performatif, verdiktif, ekspresif, direktif, komisif, dan fatik. Tindak tutur ekspresif adalah ungkapan perasaan atau

kondisi emosional mengutarakan sikap psikologis, misalnya mengeluh, mengkritik, marah, dan mengucapkan terima kasih. Tindak tutur ekspresif berfungsi untuk mengetahui tuturan dan perasaan yang keluar dari penutur.

Tindak tutur ekspresif berkaitan dengan sikap dan perasaan penutur. Oleh itu, peneliti melihat masalah yang ada di SMA Kartika 1-5 Padang. Sekolah SMA Kartika 1-5 Padang adalah sekolah swasta yang dikelola oleh yayasan. Berdasarkan pengamatan peneliti di SMA Kartika 1-5 masih kurangnya kesantunan siswa. Peneliti melihat siswa masih menggunakan kata-kata yang tidak sopan kepada gurunya. Pada pembelajaran bahasa Indonesia siswa menggunakan bahasa yang kurang santun dan bersikap seperti tidak seorang siswa. Sebagai seorang siswa yang dididik dan terpelajar harus memiliki sifat yang baik sampai tuturan yang baik karena sebagai seorang siswa harus mencontohkan cara bertutur dan berperilaku baik kepada masyarakat.

Berkaitan dengan penelitian tindak tutur ekspresif, terdapat beberapa penelitian yang telah dilakukan. Pertama penelitian dilakukan oleh Aulia Nur Aziza, Achmad Wahidy, Masnunnah (2021) “ Tindak Tutur Ekspresif dan Direktif dalam Acara Mata Najwa Edisi April-Mei 2019 di Trans 7”. Penelitian ini membahas tindak tutur ekspresif dan direktif melalui acara di TV. Kedua penelitian oleh Dadang S. Anshori (2018). “ Tindak Tutur Ekspresif Meminta Maaf Pada Masyarakat Muslim Melalui Media Sosial di Hari Raya”. Penelitian ini membahas tindak tutur ekspresif melalui media sosial dan menggunakan objek masyarakat muslim.

Berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan terdapat perbedaan yang akan diteliti oleh peneliti. Masalah yang akan diteliti adalah sekolah SMA 1-5 Padang dan menggunakan siswa sebagai objek yang akan diteliti. Melalui tindak tutur ekspresif dapat mengetahui tuturan dan perasaan siswa.

Didapati penelitian yang relevan dengan penelitian ini, oleh Zainuddin (2018) yang berjudul “ Tindak Tutur Ekspresif Guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas X MAN Pirang”. Hasilnya menunjukkan bahwa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas X MAN Pinrang penggunaan jenis tindak tutur ekspresif yang paling banyak digunakan dalam kegiatan proses pembelajaran yaitu fungsi tindak tutur ekspresif kemudian disusul oleh modus tindak tutur dan yang terakhir adalah strategi tindak tutur.

Penelitian yang dilakukan Sekar Arum dan Zulfikarni (2023) “Tindak Tutur Ekspresif Guru dalam Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas XI SMA Negeri 1 Pasaman Kabupaten Pasaman Barat”. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari bagaimana guru Bahasa Indonesia menggunakan pola tindak tutur ekspresif dan teknik bertutur untuk membimbing dan membentuk kepribadian siswa selama proses belajar mengajar (PBM).

Pada penelitian yang dilakukan oleh Pipit Novita Anggreani dan Asep Purwo Yudi (2021) “Analisis Tindak Tutur Ekspresif Dilan dalam Film Dilan 1990”. mengenai tindak tutur ekspresif Dilan dalam film Dilan 1990, dapat diketahui bahwa Dilan dalam film Dilan 1990 menggunakan tindak tutur ekspresif yaitu, memuji, mengucapkan selamat, meminta maaf, dan mengkritik. Hal tersebut menunjukkan bahwa tuturan Dilan dalam film 1990 cukup baik karena menggunakan tindak tutur ekspresif yang bertujuan untuk membuat mitra tutur merasa senang dan nyaman ketika sedang berkomunikasi dengan Dilan.

Selanjutnya, berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian ini untuk menganalisis bentuk tuturan yang dikeluarkan oleh siswa kelas XI MIPA6 SMA Kartika 1-5 Padang. Peneliti menggunakan teori pragmatik untuk menganalisis tindak tutur ekspresif pada siswa. Tuturan yang dikeluarkan siswa berpengaruh pada kesantunan siswa seperti siswa mengeluarkan kata kasar. Oleh itu, Pentingnya prinsip kesantunan pada siswa untuk meningkatkan proses komunikasi yang lebih efektif dan meningkatkan kesantunan baik itu disekolah maupun di luar sekolah.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikembangkan di atas maka dari itu identifikasi masalah yang dapat dijadikan untuk penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Ungkapan ekspresif siswa.
2. Bentuk kurang santun siswa.
3. Respons guru pada ungkapan kesantunan siswa.

## **1.3 Batasan Masalah**

Batasan masalah dilakukan agar menghindari banyaknya masalah atau meluasnya masalah untuk peneliti dan pembaca. Permasalahan yang ditemukanyaitu kesantunan siswa, ungkapan ekspresif siswa, dan respons guru pada dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas XI SMA KARTIKA 1-5 Padang.

## **1.4 Perumusan Masalah**

Dapat dirumuskan beberapa masalah yang akan dibahas dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah gambaran ungkapan ekspresifsiswa saat pembelajaran bahasa Indonesia di kelas XI MIPA6 SMA Kartika 1-5 Padang?
2. Bagaimana gambaran kesantunan ungkapan ekspresif siswa saat pembelajaran bahasa Indonesia di kelas XI MIPA6 SMA Kartika 1-5 Padang?
3. Bagaimanakah gambaran respons guru terhadap kesantunan siswa ungkapan ekspresif saat pembelajaran bahasa Indonesia di kelas XI MIPA6 SMA Kartika 1-5 Padang?

## **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dengan judul dan permasalahan, tujuan penelitian ini yang akan dicapai adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui ungkapan ekspresif siswa saat pembelajaran bahasa Indonesia di kelas XI MIPA 6 SMA Kartika 1-5 Padang.

2. Untuk mengetahui kesantunan ungkapan ekspresif siswa saat pembelajaran bahasa Indonesia di kelas XI MIPA 6 SMA Kartika 1-5 Padang.
3. Untuk mengetahui respons guru terhadap kesantunan siswa kelas XI MIPA 6 SMA Kartika 1-5 Padang.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

1. Bagi mahasiswa yaitu untuk memahami berbagai masalah dan meningkatkan kemampuan peneliti, memberi pengetahuan untuk peneliti dalam mengetahui tindak tutur yang ada dalam bahasa dan memberi pengalaman kepada peneliti dalam mencari masalah yang ada mengenai tindak tutur ekspresif.
2. Siswa bisa mengetahui tindak tutur yang sebaiknya digunakan dalam pembelajaran dan menambah pengetahuan mengenai tindak tutur.
3. Bagi peneliti berikutnya dapat menjadi dasar atau ide yang lebih mendalam lagi untuk melakukan penelitian yang sama dengan peneliti lakukan saat ini.